

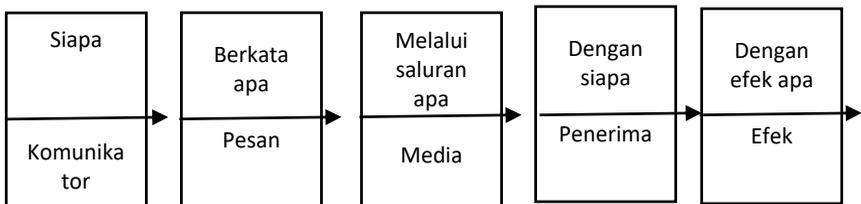
BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Harold Lasswell (dalam Mulyana, 2016: 69-71) suatu proses komunikasi dijelaskan sebagai yang pertama *who* atau siapa komunikator yang berinisiatif atau mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi. Kedua, *says what* atau berkata apa, pesan apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima dan pesan merupakan seperangkat symbol verbal dan nonverbal. Ketiga *in which channel* atau melalui saluran atau media apa, yang digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan kepada penerima. Keempat *reciver* atau orang yang menerima pesan. Kelima *with what effect* apa yang terjadi pada penerima setelah menerima pesan tersebut.

Bagan I.1. Model Komunikasi Lasswell



Sumber : (Morissan, 2015: 16)

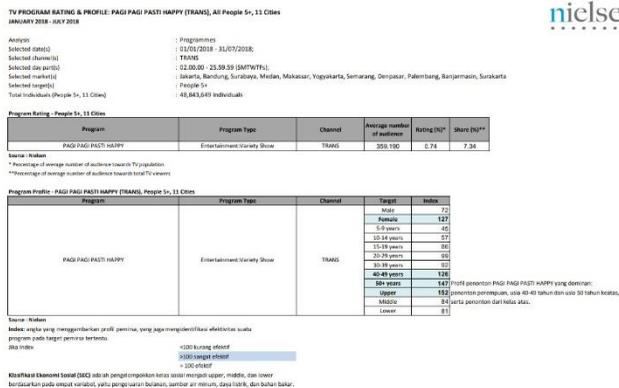
Terdapat tiga dimensi dalam efek komunikasi yakni kognitif, afektif, dan konatif. Efek kognitif berhubungan dengan pikiran atau penalaran, sehingga khalayak yang semula tidak tahu, yang jadinya tidak mengerti, yang tadinya bingung menjadi merasa jelas. Efek afektif berkaitan

dengan perasaan, perasaan akibat terpaan media massa itu bisa bermacam-macam, senang sehingga tertawa terbahak-bahak, sedih sehingga menyucurkan air mata, takut sampai merinding, dan lain-lain perasaan yang hanya bergejolak dalam hati. Efek konatif bersangkutan dengan niat, tekad, upaya, usaha, yang cenderung menjadi suatu kegiatan atau tindakan. (Effendi, 2007:318-319). Dari bagan tersebut “dengan efek apa” merupakan efek dari afektif yang dimana efek afektif ini, berkaitan dengan perasaan manusia yang setuju atau tidak setuju, sedih maupun gembira.

Peneliti ingin meneliti tentang opini masyarakat Surabaya mengenai program acara Pagi-Pagi Pasti Happy di Trans TV. Menurut William Albig (Sunarjo, 1997:33) opini merupakan reaksi pertama di mana orang mempunyai rasa ragu-ragu terhadap suatu masalah yang lain dari kebiasaan, ketidakcocokan dan adanya perubahan penilaian, sehingga unsur-unsur tersebut mendorong orang untuk saling mempertentangkannya. Menurut Rahmat (dalam Kusnarto, 2010: 71) opini menggabungkan kepercayaan, nilai dan pengharapan, biasanya tanggapan terhadap suatu objek tersendiri. Tanggapan demikian umumnya bukan reaksi acak terhadap segala sesuatu yang diperhitungkan, melainkan tertanam dalam sistem koheren kepercayaan, nilai dan pengharapan yang pantas. Asal mula opini tentang kebanyakan masalah terletak dalam perselisihan atau perbantahan yang memiliki potensi untuk berkembang menjadi isu yang akan menangkap perhatian banyak orang.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang opini masyarakat Surabaya mengenai program acara Pagi-Pagi Pasti Happy di Trans TV dan peneliti akan meneliti efek yang berada di tingkat afektif berupa opini penonton. Objek dari penelitian ini adalah opini, sedangkan subjek dari penelitian ini adalah masyarakat Surabaya yang berusia 40 tahun hingga 59 tahun, menurut Nielsen.com diantara sebelas kota, Surabaya merupakan kota metropolitan di Indonesia terbesar kedua setelah Jakarta. Kajian penelitian adalah program acara Pagi-Pagi Pasti Happy di Trans TV.

Gambar I.2 Penonton Pagi-Pagi Pasti Happy Berdasarkan Usia



Sumber: Nielsen.com

Penelitian ini menggunakan teori Lasswell yang dimana peneliti ingin mengetahui repons dari masyarakat Surabaya. Dari efek afektif tersebut akan diketahui bahwa program tersebut menghasilkan opini yang positif yang berarti setuju, atau opini negatif yang berarti tidak setuju.

Menurut Nurudin (2015:2) komunikasi massa adalah studi ilmiah tentang media massa beserta pesan yang dihasilkan, pembaca atau pendengar atau penonton yang akan coba diraihinya, dan efeknya terhadap mereka. Televisi sendiri memiliki kemampuan yang unik untuk mendemonstrasikan penggunaan produk. Tidak ada media lain yang dapat menjangkau konsumen secara serempak melalui indera pendengaran dan pengelihatian. Televisi juga mempunyai kemampuan untuk muncul tanpa diharapkan (*intrusion value*) yang tidak sejajar dengan media lainnya (Shimp, 2003:535).

Salah satunya program televisi Pagi-Pagi Pasti Happy yang tayang setiap hari Senin sampai Jumat di Trans TV pada pukul 08:30 WIB – 10:00 WIB. Program ini menampilkan acara berupa talkshow dan membahas isu-isu yang menarik di kalangan selebritas maupun orang lain. Pagi-Pagi Pasti Happy saat ini dibawai oleh Uya Kuya, Nikita Mirzani dan Billy Saputra.

Gambar 1.3 Program Pagi Pagi Pasti Happy



Sumber: twitter.com/p3htranstv

Program TV ini sudah ada sejak tahun 2015, seiring berjalannya waktu dan mengganti beberapa konsep hingga sekarang, program tersebut mendapatkan berbagai macam kontroversi dan terkena teguran dari KPI. Dari berbagai macam kontroversi maupun teguran dari program acara tersebut, masyarakat memulai mengutarakan pendapat mereka masing-masing, dimulai dari yang positif hingga pendapat yang negatif. Dilansir dari kpi, terdapat beberapa koment negatif dari netizen tentang program acara ini,

“Saya sebenarnya bukan orang yang hobi nonton Tv, tapi pagi ini saya tidak sengaja menonton acara berjudul Pagi Pagi Pasti Happy di Trans Tv yang salah satu hostnya Uya Kuya. Acaranya sepertinya tentang dating reality show. Yang buat saya tidak suka dengan acara ini di sana ditampilkan gimmick gimmick yang menampilkan pertengkaran (adu mulut) antara bintang tamu yang hadir. Disamping itu juga dimunculkan serta dibahas topik yang menurut saya kurang sopan seperti perselingkuhan, kebohongan dll. Menurut rumor yang beredar itu hanya gimmick saja agar makin diminati pemirsa dan demi kepentingan rating acara tsb. Tapi menurut saya apa baik hal hal semacam itu ditampilkan di layar televisi nasional? dan apa semua pemirsa acara tsb paham bahwa acara tsb hanya settingan belaka? menurut saya sih belum tentu. Hal lain yang menjadi perhatian saya bahwa topik2 seperti itu seolah menjadi hal yang wajar, bahkan acara tsb disiarkan secara live. Sepengetahuan saya di stasiun tv lain pun banyak yang menayangkan acara dengan format serupa. Saya sangat menyayangkan acara2 semacam ini bisa di tayangkan di stasiun tv nasional. Saya meyakini bahwa yang menonton acara ini bukan hanya orang dewasa, namun juga anak anak dibawah umur yang bisa

saja menonton tanpa pengawasan orang tuanya, yang menurut saya akan berdampak tidak baik pada mereka, karena mereka bisa saja meniru hal hal yang ditayangkan pada acara tsb. Saya pernah menonton acara dating seperti itu keluaran luar negeri, sebut saja acara dengan judul 'the bachelorette'. Menurut saya konten acaranya jauh sangat lebih baik dibandingkan acara lokal yang saya sebutkan diatas. Disamping itu program semacam ini ditayangkan di jaringan tv berbayar, yang mana tidak semua kalangan masyarakat dapat menyaksikannya. Mohon kepada KPI dapat me-review izin tayang program2 semacam ini. Terima kasih” (tulis Jokodwinurcahyo).

Dan dari media.iyaa.com,

"Tolong tutup acara Pagi-Pagi Pasti happy. Acara tidak sesuai dengan judul nya. Bukan happy malah ada keributan, permusuhan, saling mengejek, saling memfitnah, saling marah" ga jelas, saling adu domba. Tolong d tutup dengan tegas ya pa. Tontonan ga baik buat masyarakat Indonesia. Tidak patut di contoh. Trima kasih," (tulis Astri Widiastuti).

"Pagi pagi pasti happy telah secara terang2an menyangkan acara yg provokatif yang memancing perselisihan dan pertikaian, saling menghujat antara host dengn narasumber dengan bahasa yg kasar," (tulis Ika Agustina).

Terdapat juga komen-komen yang positif dari netizen di Instagram Pagi-Pagi Pasti Happy, seperti

“Aku salut banget sama kak @nikitamirzanimawardi_17 mestki ngomongnya ceplas ceplos tapi berbobot #pagihappytranstv0404” (tulis dari akun @dhie_eddson)

“Uya top banget udah pilih nikita mirzani jadi host disini. Justru perilaku nikita yang buat sebagian orang katanya buruk, ‘buruk’ nya niki justru menyempurnakan acara ini. Ekspresinya yang kadang nyinyir kadang marah kadang hepi justru membuat acara ini bukan acara memancing emosi melainkan acara konfrontasi yang sngat positif dan fair. Nikita memperlihatkan bahwa komen komen dia justru menunjukkan ketidak berpihakan dia kpd salah satu pihak. Dan kesimpulannya, image nikita justru menjadi sangat baik sekali.. Masyarakat akan semain menerima kenyinyiran Niki yang ternyata tanpa tendensi membenci. Sukses selalu utk tim pagi pagi pasti happy dan tentu untuk Nikita.” (tulis akun @kurniatiborutorop)

“Pagi2 happy Aku suka sekali... Acaranya Bagus banget. Beritanya selalu terdepan Dan akurat” (tulis akun @avellaqiza)

Tidak hanya dari segi acara program Pagi-Pagi Pasti Happy yang menuai banyak kritik dan pujian, namun dari segi pembawa acara atau host juga mendapat banyak berbagai macam kritikan. Program ini sepmat dibawakan oleh Uya Kuya, Nikita Mirzani dengan Lee Jeong Hoon, Namun Lee saat ini digantikan oleh Billy Saputra. Dengan adanya pergatian host tersebut terdapat berbagai pendapat masyarakat seperti komentar-komentar yang positif,

“Bg billy makin keren aja,karna bg billy pada wdh yang tepat di@p3htranstv” (tulis akun @yayah.nur)

“@p3htranstv maaf jadi ga suka liat billy nya... padahal acaranya saya suka..host nya mending @leejeonghoon lagi yang lucunya ga lebay” (tulis akun @sellywidianty)

Terdapat juga komentar-komentar yang negative seperti,

“Billy dgnti aja... Komennya ngasal... ksus ny lg serius billy komenny mlh bcanda” (tulis akun @inainulok).

“Minta2 Lee yang jadi hostnya, klo papi uya milih billy, mau apa? Yg megang acaranyaan uyakuya,terus gk suka billy pebinor, heei si Lee malah lbh parah kale” (tulis akun @moms_audy74).

Terdapat beberapa kontroversi seperti dilansir dari TEMPO.CO mengenai Ruben Onsu marah kepada program Pagi Pagi Pasti Happy Trans TV edisi Selasa, 19 Desember 2017 yang dipandu Uya Kuya, Lee Jeon Hoon, dan Nikita Mirzani. Menurut Ruben, Pagi Pagi Pasti Happy telah menyudutkan sahabatnya, Ayu Ting Ting, yang dibuat seolah-olah memiliki hubungan spesial dengan Raffi Ahmad berdasarkan sebuah video yang beredar di media sosial. Terdapat juga kontroversi lainnya mengenai Anji, dilansir dari Brillio.net Anji mengungkapkan kekesalannya pada kru sekaligus tim salah satu program televisi (TV) bertajuk Pagi-Pagi Pasti

yang tayang pada tanggal 21 November 2017 mulai pukul 09:26 WIB, dikarenakan pada episode tersebut menayangkan perbincangan detail dengan Sarita terkait dengan konflik rumah tangga yang dialaminya disertai dengan beberapa foto untuk dikonfirmasi. Selain itu terdapat pula perbincangan dengan dua orang anak Sarita (SF dan SK) pasca konflik SF dengan Jennifer Dunn (wanita yang diduga terlibat dalam konflik rumah tangga dengan ayah SF). Beberapa kali para host mendorong SF untuk bercerita tentang kenangan bersama ayahnya sebelum konflik terjadi dan mengungkapkan perasaannya, namun beberapa kali pula SF tidak mampu menjawab sehingga ia menangis. Pihak KPI Pusat menilai muatan privasi dan wawancara terhadap anak di bawah umur dalam kaitannya dengan isu privasi tersebut tidak dapat ditampilkan. Jenis pelanggaran ini dikategorikan sebagai pelanggaran atas ketentuan tentang anak-anak dan remaja sebagai narasumber, penghormatan terhadap hak privasi, dan perlindungan anak.

Terdapat juga teguran lain dari KPI mengenai episode yang tayang pada tanggal 29 Januari 2018 pukul 09.28 WIB. Di episode tersebut menampilkan perbincangan antara Sandy Tumiwa beserta kuasa hukumnya dan para host terkait penggerebekan mantan istrinya Tessa Kaunang. Selain itu, pada tanggal yang sama program siaran tersebut menampilkan perbincangan seorang wanita dengan para host terkait konflik orang ke-tiga di rumah tangganya. KPI Pusat memutuskan bahwa tayangan tersebut telah melanggar Pedoman Perilaku Penyiaran Komisi Penyiaran Indonesia dan jenis pelanggaran ini dikategorikan sebagai pelanggaran atas penghormatan terhadap hak privasi. Selain itu juga, KPI telah memberikan surat lagi kepada Pagi-Pagi Pasti Happy atas Program yang disiarkan Trans TV pada 31 Mei 2018 pagi ini mengulas permasalahan pribadi Almarhum K.H Zainuddin

M.Z. Hal ini melanggar ketentuan penghormatan terhadap hal privasi serta perlindungan anak-anak dan remaja.

Penelitian terdahulu telah dilakukan penelitian dari Vincentia Vadena Vadionita dari Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dengan judul penelitian “Tingkat pengetahuan penonton mengenai tayangan talkshow Mata Najwa episode blak-blakan Risma di Metro TV” dimana yang menjadi pembeda dari penelitian ini adalah objek dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan, subjeknya adalah wanita Surabaya kajian penelitian dari penelitian ini adalah program acara Mata Najwa, Hasil dari penelitian ini adalah tinggi. Penelitian yang kedua dari Ananias Ayunda Primastuti dari Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dengan judul penelitian “Sikap masyarakat Surabaya mengenai program "Ini talk show" NET” dimana yang menjadi pembeda dari penelitian ini adalah objek, dan subjek. Objek dari penelitian ini adalah sikap, subjeknya adalah penonton yang berusia 20-39 tahun. Hasil dari penelitian ini adalah cenderung positif.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Bagaimana opini masyarakat Surabaya mengenai program acara Pagi-Pagi Pasti Happy di TRANS TV?”

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui opini masyarakat Surabaya mengenai program acara Pagi-Pagi Pasti Happy di TRANS TV”.

I.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dilakukan batasan penelitian agar menjadi lebih focus dengan tujuan dari pembahaasan, serta memperjelas masalah yang akan di bahas:

- a. Subjek dari penelitian ini adalah penonton program acara *talks show* Pagi-Pagi Pasti Happy di TRANS TV di Surabaya dalam rentang usia 40-59 tahun.
- b. Objek dari penelitian ini adalah opini penonton program acara *talk show* Pagi-Pagi Pasti Happy di TRANS TV.
- c. Pernah menonton program acara Pagi-Pagi Pasti Happy minimal 5 kali pada sebulan terakhir.
- d. Lokasi peneilitan dilakukan di Surabaya.

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

I.5.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan menambah kajian Ilmu Komunikasi mengenai opini masyarakat Surabaya mengenai program acara *talk show*, dan dapat memberi masukan bagi penelitian selanjutnya.

I.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai opini masyarakat Surabaya mengenai program acara Pagi-Pagi Pasti Happy di TRANS TV, serta memberikan pemahaman yang lebih dan positif sehingga menjadi wacana bagi masyarakat.